

**RAINFOREST
ALLIANCE
STANDAR
PERTANIAN
BERKELANJUTAN**

PENGANTAR

**RAINFOREST
ALLIANCE**



TENTANG RAINFOREST ALLIANCE

Rainforest Alliance menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan kekuatan sosial dan kekuatan pasar untuk melindungi alam serta meningkatkan kehidupan petani dan masyarakat sekitar hutan.

TENTANG DOKUMEN INI

Dokumen ini mendampingi Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 Rainforest Alliance (termasuk dua komponen penyusunnya, Pedoman Kebun dan Pedoman Rantai Pasokan), yang merupakan unsur utama Program Sertifikasi 2020 Rainforest Alliance.

Tujuannya adalah menyajikan kepada pembaca ringkasan fitur dan inovasi utama standar, serta memberi pemahaman tentang visi panduan "reimagining certification" yang menjadi dasar pengembangan program tersebut.

SANGKALAN PENERJEMAHAN

Akurasi penerjemahan dokumen program sertifikasi pertanian berkelanjutan Rainforest Alliance ke dalam bahasa selain Inggris tidak dijamin maupun ditanggung. Jika ada pertanyaan terkait akurasi informasi dalam naskah terjemahan ini harap periksa versi resmi berbahasa Inggris. Perbedaan dalam naskah terjemahan ini tidak mengikat dan tidak berdampak pada tujuan pengauditan atau sertifikasi.

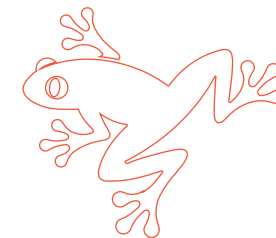
INFORMASI SELINGKAPNYA?

Untuk informasi selengkapnya tentang Rainforest Alliance, kunjungi www.rainforest-alliance.org atau hubungi info@ra.org

DAFTAR ISI

Visi Kami: Reimagining Certification	3
Program Sertifikasi 2020	5
Inovasi Struktural	7
Secara kontekstual	7
Penerapan persyaratan	7
sasaran spesifik konteks menggunakan Smart Meter	7
Penjaminan Berbasis Risiko	7
Penilaian Risiko Rantai Pasokan (SCRA) bagi Pelaku Rantai Pasokan	7
Data	7
Data Geospasial	7
Aplikasi Kebun Pintar	8
Pendekatan Bertahap	8
Inovasi Tematik	9
Tema: Penghidupan	9
Tanggung Jawab Bersama	9
Upah Layak & Pendapatan Hidup Layak	9
Memacu produktivitas dan manajemen kebun yang lebih baik	10
Tema: Hak Asasi Manusia	10
Pendekatan uji tuntas untuk masalah sosial	10
Mendukung kesetaraan gender	11
Keikutsertaan Persyaratan Sosial untuk Pelaku Rantai Pasokan dengan Bidang Kerja Berisiko Tinggi	11
Tema: Iklim	11
Pertanian cerdas-Iklim	11
Tema: Hutan & Keanekaragaman hayati	12
Keanekaragaman hayati	12
Kawasan Nilai Konservasi Tinggi	12
Pestisida	12
Deforestasi	12
Penyusunan standar	14
Peningkatan berkelanjutan Program Sertifikasi 2020	14

VISI KAMI: REIMAGINING CERTIFICATION



Kebutuhan akan pertanian berkelanjutan belum pernah sepenting ini. Perubahan iklim terus mendesak lingkungan alam seluruh dunia, mengancam sistem produksi pertanian, keanekaragaman hayati, dan penggunaan sumber daya alam. Perubahan ini lantas mendesak ketahanan pangan dan kehidupan jutaan orang, seringkali warga miskin di negara penghasil komoditas yang paling terdampak parah. Hampir seperempat emisi total gas rumah kaca dari aktivitas manusia berasal dari pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya, terutama akibat deforestasi dan emisi pertanian dari ternak, manajemen tanah dan nutrisi. Pertanian memang menyumbang sekitar 75 persen deforestasi global.

Mengoptimalkan hasil panen tanaman yang sudah ada penting sekali dalam mewujudkan ketahanan pangan global. Kebutuhan mendesak menyediakan makanan bagi penduduk yang terus bertambah (diprediksi menjadi 9,8 miliar orang pada 2050), dan di saat bersamaan meningkatkan ketahanan kebun menghadapi perubahan iklim merupakan prioritas mendesak. Mengurangi dampak pertanian pada lingkungan dengan menghentikan deforestasi, melindungi ekosistem alami, mengurangi penggunaan bahan agrokimia yang berbahaya dan menggalakkan konservasi dan penggunaan sumber daya alam yang lebih efektif juga sangat penting dalam mewujudkan

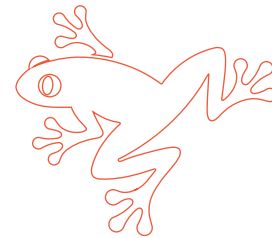
manusia dan alam berkembang dalam harmoni.

Pertanian tidak akan sepenuhnya berkelanjutan jika petani tetap hidup di bawah kemiskinan dan produsen serta pekerja sektor pertanian tidak memiliki hak asasi manusia dan tenaga kerja mendasar mereka, termasuk kondisi kerja dan hidup yang aman dan sehat. Pertanian berkelanjutan berarti selalu ada kemajuan dalam meningkatkan pendapatan produsen & upah pekerja. Buruh kerja paksa dan pekerja anak tidak boleh ada dalam sistem pertanian berkelanjutan serta pria dan wanita harus mendapatkan hak dan kesempatan setara. Hanya dengan itu, komunitas berbasis pertanian berkembang secara berkelanjutan dan tumbuh pesat.

Penggabungan The Rainforest Alliance dengan UTZ pada 2018 menjadi momen penting memadukan pengalaman kami dan menyusun pendekatan kuat menatap masa depan terhadap proses sertifikasi yang cocok untuk tantangan yang sekarang dihadapi pertanian berkelanjutan dan rantai pasokan terkait. Sertifikasi berperan besar mendorong pemikiran bisnis memikirkan keberlanjutan, namun harus terus berkembang agar lebih memberi nilai bagi petani dan perusahaan dan memastikan manusia dan alam bisa berkembang secara harmoni.

Karena itu The Rainforest Alliance

mengembangkan “reimagining certification” untuk menjabarkan dan menerapkan visi jangka panjang kami demi masa depan sertifikasi. Ini merupakan bagian dari [strategi lebih luas](#) Rainforest Alliance dalam menggalakkan keberlanjutan secara luas di sektor area kerja kami melalui intervensi saling berkaitan yang mendukung sertifikasi, layanan rantai pasokan yang disesuaikan, lanskap dan komunitas, serta advokasi.



Visi untuk masa depan sertifikasi ini berakar pada beberapa prinsip utama:

- **Peningkatan berkelanjutan** – Keberlanjutan adalah perjalanan, bukan tujuan. Karena itu kami beralih dari model klasik lulus/gagal dan lebih mengadopsi pendekatan yang mendorong peningkatan berkelanjutan.
- **Berbasis data** – Program sertifikasi kami yang baru ini mengandalkan kecanggihan data— artinya analisis risiko dan pengukuran kinerja kini lebih baik, panduan digital yang baru untuk petani, wawasan kinerja yang lebih jernih untuk perusahaan, dan lain-lain. Peralihan digital ini ke pendekatan yang lebih berbasis data lantas mendukung model penjaminan berbasis risiko kami yang baru, misalnya teknologi geospasial, akan membantu pemegang sertifikat, auditor, dan perusahaan membuat keputusan yang logis.
- **Pendekatan secara kontekstual** – Kami juga ingin beralih dari model satu-ukuran-cocok-untuk-semua menjadi program yang beradaptasi pada konteks, yang mewakili berbagai kenyataan di lapangan antara beragam tipe kebun dan pelaku rantai pasokan, serta negara dan sektor produksi kami beroperasi.
- **Tanggung jawab bersama** – Terakhir, program sertifikasi baru kami ini mendorong rasa tanggung jawab bersama lebih besar di seluruh rantai pasokan dan mendorong perusahaan untuk berinvestasi dan mengapresiasi produksi yang lebih berkelanjutan melalui beragam mekanisme.

PROGRAM SERTIFIKASI 2020

Program Sertifikasi 2020 The Rainforest Alliance menjadi dasar pendekatan kami dalam reimagining certification. Standar baru, sistem penjaminan dan data terkait, serta sistem teknologi dirancang untuk lebih memberi nilai kepada banyak orang dan bisnis seluruh dunia

yang memanfaatkan sertifikasi Rainforest Alliance sebagai alat penting untuk mendukung produksi pertanian dan rantai pasokan berkelanjutan.

Program Sertifikasi 2020 kami tersusun atas tiga komponen utama yang dirancang saling terkait erat satu sama lain:



STANDAR PERTANIAN BERKELANJUTAN



SISTEM JAMINAN



SISTEM DATA DAN PANDUAN

PEDOMAN KEBUN



PEDOMAN RANTAI PASOKAN



Lampiran (mengikat):

Kepatuhan pada isi lampiran itu wajib agar bisa disertifikasi.

Panduan (tidak mengikat):

Dokumen untuk membantu pengguna memahami, menafsirkan, dan menerapkan persyaratan, namun tidak berlaku untuk audit.

- **Peraturan Sertifikasi** untuk menjabarkan bagaimana auditor mengevaluasi kepatuhan pada pedoman kebun dan rantai pasokan;
- **Peraturan Pengauditan** untuk memastikan Lembaga Sertifikasi secara konsisten menghasilkan audit Rainforest Alliance dengan kualitas tertinggi;
- **Peraturan untuk Pengesahan Lembaga Sertifikasi** untuk menetapkan organisasi mana yang bisa melaksanakan audit dengan standar baru The Rainforest Alliance
- **Persyaratan bagi Personel Lembaga Sertifikasi**

Pemegang sertifikat di tingkat Kebun dan Rantai Pasokan akan mendaftar menjadi anggota, mengelola proses audit, dan mencatat transaksi penjualan produk yang disertifikasi dalam platform TI yang baru.

Panduan berbasis TI yang baru ini akan terus disediakan kepada petani, pemegang sertifikat, dan pelaku rantai pasokan agar lebih baik dalam melacak dan mengelola kinerja berkelanjutan terhadap persyaratan Standar Pertanian Berkelanjutan.

Standar Pertanian Berkelanjutan terbagi menjadi dua dokumen penyusun yang saling berkaitan mendorong pertanian berkelanjutan – **Pedoman Kebun** dan Pedoman Rantai Pasokan.

Dengan menyajikan kerangka kerja tentang pertanian berkelanjutan, Pedoman Kebun bisa membantu petani menghasilkan tanaman yang lebih baik, beradaptasi dengan perubahan iklim, meningkatkan produktivitas mereka, dan mengurangi biaya. Standar ini dirancang untuk mendukung pemegang sertifikat agar memaksimalkan dampak positif pertanian pada kehidupan sosial, lingkungan dan ekonomi, yang di saat bersamaan menawarkan kerangka kerja yang lebih baik kepada petani untuk meningkatkan penghidupan mereka dan melindungi alam tempat mereka hidup dan tinggal.

Keberlanjutan tidak boleh berhenti menjadi fokus di tingkat kebun saja , melainkan pembeli di rantai pasokan yang disertifikasi harus terus mendukung petani agar bisa bekerja secara berkelanjutan. Dengan Program Sertifikasi 2020 dari The Rainforest Alliance, kami bermaksud mendorong transparansi, praktik bisnis yang bertanggung jawab, dan tanggung jawab bersama oleh perusahaan di sepanjang rantai pasokan.

Pedoman Rantai Pasokan (sebelumnya disebut Chain of Custody) dan dokumen pendukungnya mewujudkan tujuan ini menjadi serangkaian persyaratan komprehensif yang lebih baik dalam menyetar investasi keberlanjutan perusahaan di tingkat kebun, mendorong tindakan bisnis yang bertanggung jawab di dalam dan luar operasi perusahaan dan dengan itu akan membentuk rantai pasokan dengan struktur lebih seimbang. Pedoman Rantai Pasokan karena itu menangani lebih banyak topik ketimbang peraturan keterlacakan 'tradisional'.

Pedoman Kebun maupun Pedoman Rantai Pasokan mengandung inovasi struktural dan tematik yang signifikan sebagai pendukung visi 'reimagining certification'.

INOVASI STRUKTURAL



KONTEKSTUAL

Dengan memperkenalkan sistem yang menggunakan pendekatan secara kontekstual, para pengguna program ini hanya akan diberi persyaratan yang relevan dengan situasi mereka. Memahami dan beradaptasi pada konteks adalah kunci memastikan program sertifikasi secara akurat menangani masalah yang paling penting.

Penerapan persyaratan

Langkah pertama di program baru ini adalah lebih menyajikan pendekatan secara kontekstual kepada produsen maupun perusahaan di rantai pasokan.

Setelah menyediakan informasi tentang penyiapan akunnya, produsen menerima persyaratan yang berlaku untuk mereka. Di tahun yang akan datang, kami berharap memperkenalkan lebih banyak persyaratan spesifik agar lebih baik dalam mengimbangi masalah yang relevan bagi produsen.

Ini pun berlaku untuk pelaku rantai pasokan – pendekatan secara kontekstual berarti bahwa pelaku rantai pasokan yang ingin mendapat sertifikasi Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 akan menerima persyaratan yang relevan dengan situasi mereka, dan karena itu tidak perlu diverifikasi terhadap setiap persyaratan dalam standar ini. Semua persyaratan di dokumen ini berpotensi untuk diterapkan, namun itu tergantung konteks suatu perusahaan beroperasi yang menentukan taraf penerapan persyaratan tersebut.

Target spesifik konteks menggunakan Smart Meters

Peningkatan berkelanjutan dalam pertanian diberdayakan melalui pengenalan “Smart Meters”. Bukan pendekatan lulus/gagal, melainkan petani diminta mengukur kinerja mereka terhadap tujuan mereka sendiri dan menyusun data yang lebih baik untuk mendukung kemajuan mereka. Karena itu, Smart Meters lantas menyajikan cara mengatur sasaran yang sesuai dengan konteks kepada para produsen.



JAMINAN BERBASIS RISIKO

Program Sertifikasi 2020 menjadikan risiko sebagai komponen utama.

Dengan menemukan dan

memahami risiko lokal di rantai pasokan pertanian bisa memandu produsen dan pelaku rantai pasokan agar memfokuskan peningkatan mereka demi dampak maksimal. Di saat bersamaan, menyertakan risiko ke dalam proses jaminan bisa membekali auditor dengan pengetahuan yang lebih efektif saat melaksanakan pemeriksaan dan bisa membantu mereka menyoroti masalah paling penting. Jaminan berbasis risiko mengandalkan pengumpulan dan verifikasi data yang kredibel dan bermanfaat serta bukti kepatuhan.

Penjaminan diarahkan untuk menemukan di mana risiko tertinggi dalam rantai pasokan agar auditor pihak ketiga atau pemeriksaan verifikasi internal bisa bekerja efisien. Tujuannya bukanlah mengurangi keterlibatan lembaga sertifikasi, namun agar mengarahkan upaya mereka lebih efektif.

Penilaian Risiko Rantai Pasokan (SCRA) bagi

Pelaku Rantai Pasokan

Sebagai bagian dari sistem penjaminan, data dikumpulkan melalui penilaian pelaku rantai pasokan, berupa kuesioner yang mengevaluasi potensi risiko operasi organisasi di setiap lokasi guna menentukan tipe dan frekuensi verifikasi yang diperlukan. kuesioner didasarkan pada aktivitas, lokasi, dan informasi tanaman yang dipadukan dengan data internal dan pihak ketiga lainnya (volume, kepatuhan, risiko sosial, dan lain-lain) yang spesifik untuk setiap operasi. Profil organisasi menghasilkan daftar periksa berkonteks, berisi persyaratan wajib maupun pilihan sendiri.

Setelah daftar persyaratan yang berlaku itu dikonfirmasi oleh organisasi, SCRA lantas menentukan level verifikasi yang diperlukan untuk menangani daftar periksa berkonteks milik organisasi itu. Dokumentasi kepatuhan tambahan bisa disediakan oleh organisasi terhadap persyaratan wajib yang dianggap sebagai faktor mitigasi untuk menurunkan tingkat verifikasi. SCRA bisa terbagi menjadi dua bagian: 1) daftar periksa berkonteks, berisi persyaratan wajib dan pilihan sendiri, dan 2) level verifikasi yang diperlukan untuk menilai kepatuhan.



DATA

Data Geospasial

Analisis geospasial digunakan untuk mendukung dan memantau kinerja terhadap persyaratan utama Standar Pertanian Berkelanjutan.

Sebagai persiapan menghadapi audit, lokasi GPS kebun yang disertifikasi akan diperiksa terkait apa ada bukti alih fungsi hutan sejak 2014, berdasarkan pada peta data dasar hutan yang disesuaikan. Penilaian risiko otomatis ini akan membantu auditor lebih efektif mendeteksi deforestasi dan juga membantu manajemen kelompok lebih baik dalam mengatasi risiko deforestasi di kalangan anggota kelompok.

Aplikasi Kebun Pintar

Rainforest Alliance telah mengembangkan suatu alat digital – Aplikasi Kebun Pintar – untuk memastikan produsen mampu mengakses data kredibel yang mendukung pengambilan keputusan tentang manajemen dan peningkatan kebun secara berkelanjutan. Panduan ini dirancang memudahkan produsen mengakses data, peralatan, pengetahuan, dan dukungan yang mereka butuhkan untuk meningkatkan praktik mereka, yang disesuaikan dengan situasi mereka sendiri.

PENDEKATAN BERTAHAP

Sejalan dengan pendekatan Peningkatan Berkelanjutan The Rainforest Alliance untuk



Program Sertifikasi 2020 ini, banyak inovasi dalam standar ini menggunakan pendekatan ‘bertahap’ ke keberlanjutan, yang

memperkenalkan persyaratan secara bertahap sejalan waktu.

Dengan menerapkan pendekatan bertahap untuk topik-topik inovatif, kami ingin meningkatkan

bertahap kondisi lingkungan, sosial, serta ekonomi di usaha tani dan sepanjang rantai pasokan. Semua pemangku kepentingan yang relevan akan diberitahukan sebelumnya tentang perubahan yang memengaruhi mereka pada waktu yang tepat untuk mengadopsi perubahan itu.

INOVASI TEMATIK



TEMA: PENGHIDUPAN

Masih terlalu banyak petani hidup di bawah garis kemiskinan dan tidak bisa mengadopsi praktik pertanian yang

lebih berkelanjutan.

Selain itu, saat petani mampu membuktikan praktik berkelanjutan lewat sertifikasi, seringkali mereka tidak mampu menutupi ongkos sertifikasi lewat harga lebih baik untuk komoditas mereka. Pada kebun lebih besar, pekerja seringkali dibayar dengan upah yang tidak cukup menutupi biaya hidup mereka.

Program Sertifikasi 2020 berupaya meningkatkan penghidupan di desa dengan membantu petani memacu produktivitas mereka dan memperkenalkan mekanisme baru mengurangi ketimpangan sistemik di rantai pasokan global.

Tanggung Jawab Bersama

Mengadopsi praktik yang lebih berkelanjutan seringkali membutuhkan investasi di awal yang besar sekali. Banyak kelompok petani dan produsen tidak mampu membayar biaya tambahan tersebut — dan mereka yang berinvestasi di sektor keberlanjutan seringkali tidak diganjar setimpal atas upaya mereka yang berupa harga lebih baik untuk komoditas mereka.

Cara terbaik mengatasi ketimpangan ini adalah dengan mempromosikan tanggung jawab bersama yang lebih besar sepanjang rantai pasokan. Karena itu, program sertifikasi kami yang baru ini bertujuan memastikan risiko, biaya, dan manfaat transformasi keberlanjutan tersebar lebih merata di antara produsen dan pembeli.

Tujuan ini menghasilkan serangkaian persyaratan seputar dua konsep baru: Sustainability Differential dan Sustainability Investments, dengan tanggung jawab berbeda-beda di tingkat kebun maupun rantai pasokan.

Pedoman Kebun maupun Pedoman Rantai Pasokan mengandung bagian-bagian persyaratan terprogram berikut:

- Bab 3.1 - Biaya Produksi dan Pendapatan Hidup Layak
- Bab 3.2 - Sustainability Differential
- Bab 3.3 - Sustainability Investments
- Bab 3.4 - Upah Layak (pilihan sendiri)

Sustainability Differential dan Sustainability Investments

Sustainability Differential adalah sejumlah uang tambahan yang wajib dibayarkan kepada produsen yang disertifikasi di atas harga pasar komoditas. Maksud pembayaran ini adalah sebagai pengakuan atas upaya keberlanjutan petani yang dinilai dari kepatuhan terhadap pedoman kebun dan menginsentifkan praktik produksi berkelanjutan yang terus diadopsi.

Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 tidak menetapkan level wajib Sustainability Differential yang perlu dibayarkan. Panduan spesifik akan disusun untuk beragam sektor tentang bagaimana ini sebaiknya diterapkan.

Selain itu, pembeli produk yang disertifikasi Rainforest Alliance wajib melakukan 'Sustainability Investments' yang diperlukan agar produsen dalam rantai pasokan dapat mematuhi Pedoman

Kebun dan melaporkannya. Investasi ini sesuai dengan rencana investasi pemegang sertifikat kebun yang menggolongkan kebutuhan investasi menjadi: investasi yang wajib bagi produsen untuk memenuhi kepatuhan inti atau persyaratan peningkatan wajib serta biaya meraih sertifikasi (cth., penerapan IMS dan biaya audit). Selain uang Sustainability Differential, investasi bisa diwujudkan dalam bentuk uang tunai atau dalam bentuk jasa dan barang bagi pemegang sertifikat kebun.

Upah Layak & Pendapatan Hidup Layak

Agar petani dapat mencapai pendapatan hidup layak dan pekerja mendapat upah layak, maka sangatlah penting untuk pertama-tama membantu kebun menilai realitas dalam pengoperasiannya lalu menyusun langkah menutup kesenjangan. Di program baru ini, kebun yang besar wajib mengisi panduan matriks gaji untuk mengetahui selisih antara tingkat bayaran saat ini untuk pekerja dengan tolok ukur upah layak, dan jika ada kesenjangan, maka pemilik kebun menyusun rencana perbaikan upah berkonsultasi dengan perwakilan pekerja agar bisa bertahap mencapai upah layak.

Untuk mendorong prinsip tanggung jawab bersama di dalam rantai pasokan berkaitan dengan hak atas upah layak, standar ini menawarkan modul gaji upah layak yang dipilih sendiri, yang merupakan mekanisme untuk melaksanakan uji tuntas pada upah dan memfasilitasi dialog di seluruh rantai pasokan. Pemilik kebun dan pembeli yang setuju bekerja sama meraih peningkatan upah yang dibayarkan ke pekerja (dalam lingkup pemegang sertifikat

kebun) dapat menggunakan modul ini untuk semakin mewujudkan upah layak dan mengandalkan bukti kuat untuk memantau kemajuan yang telah dilakukan.

Program ini juga menjabarkan langkah-langkah yang diperlukan dalam upaya mewujudkan pendapatan hidup layak bagi produsen. Panduan Pendapatan Hidup Layak dikembangkan supaya pemegang sertifikat dapat memperkirakan pendapatan bersih produsen dan menemukanli kesenjangan antara pendapatan itu dengan tolok ukur pendapatan hidup layak yang berlaku di negara mereka. Panduan ini belum menjadi persyaratan wajib, dan di awal baru tersedia hanya untuk negara tertentu, mulai dari Pantai Gading dan Ghana, dan akan terus dikembangkan agar meliputi lebih banyak konteks. Pemegang sertifikat lalu bisa memilih melaporkan peningkatan menuju pembayaran pendapatan hidup layak bagi produsen sebagai bagian upaya keberlanjutan mereka dalam meningkatkan kehidupan anggota mereka dan komitmen mereka pada pertanian berkelanjutan.

Memacu Produktivitas dan Manajemen Kebun yang Lebih Baik

Pedoman Kebun sangat menekankan manajemen kebun yang lebih baik dengan diperkenalkannya Sistem Manajemen Internal Digital. Panduan baru ini, yang memfasilitasi pengumpulan data terperinci di tingkat kebun, akan memudahkan petani menganalisis kinerja mereka dan membuat keputusan bisnis yang lebih logis. Panduan ini juga akan mendukung proses sertifikasi karena memberikan transparansi lebih besar kepada auditor tentang keadaan kinerja produsen saat ini

dan tindakan yang diambil untuk mendukung peningkatan produsen. Selain itu, standar ini meliputi sejumlah persyaratan untuk meningkatkan penerapan proses untuk mempertahankan proses keterlacakan di tingkat kebun dan kelompok. Persyaratan ini sama, jika tidak identik, dengan persyaratan untuk pelaku rantai pasokan, mengingat kebun pun sebuah bisnis dan kami ingin mendorong kebun menjadi bisnis yang berhasil.



TEMA: HAK ASASI MANUSIA

Pendekatan uji tuntas untuk masalah sosial

Pelanggaran HAM tidak pernah – dan tidak akan pernah – ditoleransi oleh The Rainforest Alliance. Pengalaman bertahun-tahun kami mengajarkan bahwa kalau hanya mencegah terjadinya pekerja anak dan pelanggaran buruh dan HAM lainnya ternyata belumlah cukup. Misalnya, jika praktik pekerja anak yang ditemukan hanya ditanggapi dengan pencabutan sertifikat otomatis, maka kemungkinan justru akan mendorong praktik itu disembunyikan, sehingga auditor sulit mendeteksinya dan makin sulit untuk kami atasi. Itu sebabnya program sertifikasi kami yang baru ini mempromosikan pendekatan “kajian-dan-penanganan” untuk menumpas pelanggaran buruh dan HAM lainnya.

Pendekatan berbasis risiko yang baru ini selaras dengan berkembangnya konsensus internasional seputar praktik yang baik dalam uji tuntas HAM yang dijabarkan oleh Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan HAM dan Panduan OECD untuk Perusahaan Multinasional. Pendekatan ini mewajibkan kebun dan pelaku rantai pasokan yang disertifikasi menilai dan mengurangi risiko buruh dan HAM, memantau efektivitas tindakan mitigasi tersebut untuk mencegah kasus terulang kembali, dan terakhir, saat pelanggaran teridentifikasi, mengupayakan remediasi atas kasus tersebut. Pendekatan baru ini menjadikan kepentingan anak dan orang lain yang berisiko sebagai inti pendekatan.

Tanpa menyelesaikan penyebab utama masalah sosial/pelanggaran buruh dan HAM itu, maka

masalahnya tidak akan pernah tuntas. Itu sebabnya Rainforest Alliance mendorong kolaborasi antara kebun yang disertifikasi, pemerintah, masyarakat sipil, dan mitra rantai pasokan untuk bersama-sama mengatasi masalah tersebut.

Mendukung kesetaraan gender

Standar baru ini juga lebih tegas dan konsisten dalam mengatasi masalah ketidaksetaraan gender, yang mewajibkan data terpisah dikumpulkan untuk menemukannya kesenjangan. Persyaratan ini mewajibkan kebun dan pelaku rantai pasokan yang disertifikasi menunjuk perwakilan penghubung atau komite untuk mencegah, memantau, dan meremediasi diskriminasi atau pelecehan gender. Sama seperti standar The Rainforest Alliance dan UTZ sebelumnya, standar baru ini pun tetap melindungi kelompok yang rentan, seperti wanita hamil, petugas pestisida, pekerja yang tinggal di asrama yang disediakan majikan, dan pekerja migran yang direkrut lewat penyedia tenaga kerja pihak ketiga.

Keikutsertaan Persyaratan Sosial untuk Pelaku Rantai Pasokan di Bidang Kerja Berisiko Tinggi

Risiko terjadinya masalah sosial – contoh, lingkungan kerja yang aman, kebebasan berserikat bagi pekerja, ketidaksetaraan gender – tidak hanya ada di tingkat kebun, sehingga Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 bertujuan memastikan bidang kerja berisiko tinggi di dalam rantai pasokan mengatasi masalah tersebut.

Agar pelaku rantai pasokan dapat beradaptasi pada pendekatan ini, sistem ini mengandalkan

kontekstual untuk memastikan persyaratan sosial hanya berlaku pada pelaku rantai pasokan yang menimbulkan risiko pada topik sosial yang diidentifikasi melalui proses Penilaian Risiko Rantai Pasokan. Sebagai awalnya, persyaratan itu hanya berpotensi diterapkan pihak pengolah pertama setelah sertifikat kebun.



TEMA: IKLIM

Petani di seluruh kawasan tropis dunia sangat terdampak karena efek krisis iklim. Di tengah suhu yang terus meningkat dan pola cuaca tak menentu, petani harus melawan tantangan mengerikan seperti kekeringan, musim tanah yang singkat, dan merebaknya hama dan penyakit tanaman. Menanggapi tantangan mencekam itu, persyaratan di standar baru ini lebih fokus membantu petani mendorong ketahanan mereka melawan iklim.

Pertanian cerdas-iklim

Kami melihat langsung bagaimana teknik pertanian cerdas iklim bisa membantu petani beradaptasi dengan tantangan langsung dan bersiap menghadapi ancaman mendatang. Pertanian cerdas-iklim jadi terlihat “cerdas” karena ini merupakan pendekatan yang disesuaikan dengan konteks. Langkah pertama adalah menilai risiko iklim yang dihadapi kebun atau masyarakat pertanian spesifik, dengan mempertimbangkan ekosistem setempat dan tanaman utama. Misalnya, petani pisang dataran rendah di Amerika Latin yang rentan terendam banjir akan membutuhkan pendekatan cerdas iklim yang jauh berbeda dari usaha tani kopi dataran tinggi di Afrika Timur yang dilanda kekeringan berkepanjangan. Tergantung risiko yang teridentifikasi, petani didorong menerapkan kombinasi metode usaha tani berkelanjutan yang dirancang untuk mengatasi tantangan spesifik tersebut. Ini bisa meliputi pembangunan sistem penangkapan air hujan untuk mengelola kekeringan; atau penyiangan gulma manual, yaitu

mencabut gulma pengganggu, dan gulma yang tidak mengganggu dibiarkan untuk membantu menyuburkan tanah dan mencegah erosi tanah.

Keunggulan pendekatan ini adalah tak hanya mendukung peningkatan produktivitas pertanian yang sangat diperlukan untuk melindungi — dan bahkan meningkatkan — kehidupan petani menghadapi perubahan iklim, namun juga melestarikan sumber daya alam dan menghadirkan seluruh manfaat lingkungan untuk melindungi keanekaragaman hayati berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan jangka panjang ekosistem setempat. Penting juga diperhatikan bahwa pertanian cerdas-iklim faktanya merupakan penerapan kombinasi teknik pertanian berkelanjutan, bukan pendekatan terpisah. Untuk alasan ini, prinsipnya tercantum di seluruh Standar Pertanian Berkelanjutan 2020, dan tidak hanya berisi satu bagian program ini yang menonjol.



TEMA: HUTAN & KEANEKARAGAMAN HAYATI

The Rainforest Alliance memanfaatkan berbagai strategi komprehensif untuk melestarikan hutan di seluruh dunia dan melindungi ekosistem yang terus tumbuh dan kaya akan keanekaragaman hayati.

Keanekaragaman hayati

Untuk melindungi dan melestarikan keragaman hayati, Program Sertifikasi 2020 sangat menekankan tentang pelestarian habitat. Misalnya, kebun yang disertifikasi Rainforest Alliance wajib memelihara dan meningkatkan keragaman

vegetasi alami. Untuk mendukung ini, Standar Pertanian Berkelanjutan yang baru ini mendorong praktik seperti agroforestri. Kebun yang disertifikasi juga wajib bertindak mendiversifikasikan sistem produksi mereka dan mendukung layanan ekosistem yang sangat penting seperti pengendalian hama dan polinasi. Selain itu, petani juga harus mendukung perlindungan spesies terancam punah serta flora dan fauna pribumi lainnya dengan melarang perburuan, mengurangi persebaran spesies invasif, dan bertindak menekan konflik antara margasatwa dengan manusia.

Kawasan Nilai Konservasi Tinggi

Kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) adalah kawasan penting bagi biologi, ekologi, sosial, atau budaya yang luar biasa. Melindungi NKT membantu melestarikan nilai lingkungan dan sosial yang sangat penting, dan sepenuhnya selaras dengan tujuan standar pertanian The Rainforest Alliance.

Di standar baru ini, kebun diminta menilai risiko pada keutuhan NKT di atau dekat lahan mereka melalui kuesioner penilaian risiko dan mengatasi risiko tersebut melalui tindakan mitigasi. Risikonya meliputi kedekatan dengan kawasan terlindungi dan kawasan keragaman hayati kunci, termasuk bentang alam hutan utuh dan lahan basah. Jika kebun yang disertifikasi Rainforest Alliance berada di atau dekat (dalam ~2km) salah satu kawasan tersebut, protokol mitigasi risiko mengharuskan perlindungan terhadap atribut konservasi kunci kawasan tersebut, seperti spesies binatang dan tanaman langka, terancam, atau

terancam punah dan habitatnya, melalui tindakan manajemen spesifik.

Pestisida

Komitmen The Rainforest Alliance untuk mendorong penggunaan praktik pertanian yang lebih berkelanjutan meliputi pendekatan yang lebih holistik pada pengurangan dampak lingkungan pada pertanian. Teknik seperti Pengendalian Hama Terpadu (PHT) yang menawarkan alternatif alami, ketimbang pemakaian pestisida berbahaya, merupakan kunci meraih hal ini. Pengurangan pemakaian pestisida dalam jangka panjang dan berkelanjutan tidak bisa terwujud hanya dengan peraturan yang lebih ketat. Namun, dibutuhkan perubahan mendasar pada cara kebun mengendalikan hama dan penyakit tanaman. Memadukan pendekatan berbasis sains maupun lapang, The Rainforest Alliance berencana secara bertahap, selama beberapa tahun ke depan, beralih ke pendekatan PHT yang lebih spesifik tanaman. Dalam waktu dekat, kami akan menggabungkan daftar pestisida terlarang dari The Rainforest Alliance dan UTZ dan terwujud menjadi satu pendekatan gabungan, yang disertakan dalam Program Sertifikasi 2020.

Deforestasi

Selama 30 tahun, The Rainforest Alliance telah mengembangkan pendekatan 360 derajat yang komprehensif untuk melindungi hutan dunia. Sejalan dengan pendekatan yang diadvokasi oleh Accountability Framework Initiative — dan LSM lingkungan ternama lainnya — program baru kami ini mencegah tidak hanya deforestasi tapi juga perusakan semua ekosistem alami, termasuk

lahan basah dan gambut—artinya lebih banyak lahan yang akan dilindungi. Kebun yang telah menghancurkan ekosistem alami sejak 2014 tidak akan bisa disertifikasi. Kami Putuskan 2014 sebagai tahun minimal untuk mengukur konversi/ pengrusakan ekosistem alami, karena beberapa alasan. Data satelit sudah banyak tersedia sejak tahun itu dan selanjutnya, sehingga datanya lebih meyakinkan untuk jaminan yang lebih baik. Selain itu, sistem Rainforest Alliance dan UTZ sebelumnya memiliki tanggal batas waktu (akhir) yang berbeda untuk hutan yang berbeda pula. Memilih satu peraturan untuk semua menjadikan persyaratan dan proses penerapannya lebih jelas.

Sebagai persiapan dalam menjalankan audit, lokasi GPS kebun yang disertifikasi akan diperiksa terkait apa ada bukti konversi hutan sejak 2014, berdasarkan peta data dasar hutan yang disesuaikan. Penilaian risiko otomatis ini membantu auditor lebih efektif dalam mendeteksi deforestasi dan juga membantu petani lebih baik mengatasi risiko deforestasi dalam manajemen kelompok mereka. Standar baru ini juga mewajibkan petani meningkatkan tutupan pohon pada kebun yang ada dan di sistem agroforestri atau lahan konservasi untuk mengurangi dampak pertanian pada iklim dan keanekaragaman hayati.

PENGEMBANGAN STANDAR

Rainforest Alliance merupakan anggota penuh ISEAL. Standar Pertanian Berkelanjutan 2020 dikembangkan sesuai dengan Pedoman Penerapan Standar untuk Praktik yang Baik, yang memastikan dokumen ini relevan, transparan, dan mencerminkan keseimbangan kepentingan pemangku kepentingan. Antara Desember 2018 hingga Agustus 2019, telah diadakan dua kali konsultasi publik untuk mengumpulkan masukan tentang usulan persyaratan ini.

Dua konsultasi tersebut mendapat masukan lebih dari 1000 orang di hampir 50 negara, mewakili lebih dari 200 organisasi, dari petani, perusahaan, LSM, pemerintah, dan lembaga riset.



PERBAIKAN BERKELANJUTAN PROGRAM SERTIFIKASI 2020

Seperti juga Standar Pertanian Berkelanjutan yang dirancang mempromosikan peningkatan berkelanjutan dari produsen dan pelaku rantai pasokan, Rainforest Alliance juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kerjanya, mengadopsi pendekatan peningkatan yang berkelanjutan yang menyertakan juga Program Sertifikasi 2020. Pedoman Penerapan Standar ISEAL Alliance mewajibkan tinjauan standar "sedikitnya lima tahun sekali agar tetap relevan dan efektivitasnya memenuhi tujuan yang telah ditetapkan". Artinya di masa lalu satu revisi standar besar-besaran dilakukan setiap lima tahun. Pada pendekatan baru kami ini, The Rainforest Alliance mengumpulkan data dari pengguna program secara terus-menerus dan melakukan sedikit penyesuaian untuk memastikan program berdampak maksimal, ramah pengguna, dan mendukung penerapan yang efektif.

Data penerapan yang terus tersedia berkat sistem data yang baru ini juga digunakan untuk memperbaiki dan memperbarui sistem sertifikasi.

